

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK
PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 2
KOTA PALANGKA RAYA**



**SKRIPSI
OLEH**

**RIDO
NIM 21.43.024926**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2026 M/1447 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK
PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MIN 2
KOTA PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Agama Islam
untuk Memenuhi Sebagai Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Oleh
Rido
NIM 21.43.024926**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2026 M/ 1447 H**

ABSTRAK

Rido. 2026. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 2 Kota Palangka Raya*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pembimbing (I) Dr. Supriadi, M.Pd.I., Pembimbing (II) Lastaria, M.Pd.

Kata kunci: Model *Think Pair Share*, hasil belajar, matematika, keliling bangun datar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA MIN 2 Kota Palangka Raya pada mata pelajaran matematika, khususnya materi keliling bangun datar. Berdasarkan hasil observasi awal melalui pelaksanaan pre test, diperoleh bahwa tingkat pencapaian hasil belajar siswa masih berada pada kategori rendah. Ditemukan bahwa 28 siswa yang mengikuti tes, hanya 8 siswa yang mencapai ketuntasan klasikal dengan nilai 28,57%, sedangkan 20 siswa dengan presentase 71,42% belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal, hal tersebut menunjukkan bahwa capaian ketuntasan klasikal masih berada di bawah standar yang ditetapkan sekolah yaitu sebesar 60%. Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran cenderung monoton dan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat turut menjadi faktor penyebab belum optimalnya hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, pada setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian tersebut adalah kelas VA MIN 2 Kota Palangka Raya. Data dikumpulkan melalui teknik tes, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tahap pra tindakan, presentase ketuntasan klasikal siswa mencapai 28,57%. Setelah dilaksanakan siklus I presentase ketuntasan klasikal mengalami peningkatan sebesar 64,28%. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II, peningkatan hasil belajar siswa peningkatan yang signifikan yaitu mencapai 85,71%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perbaikan model pembelajaran yang diterapkan pada Siklus II mampu meningkatkan pemahaman dan nilai siswa.

ABSTRACT

Rido. 2026. *Implementation of the Think Pair Share (TPS) Cooperative Learning Model to Improve Fifth Grade Students' Learning Outcomes in Mathematics at MIN 2 Palangka Raya City.* Elementary Madrasah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Muhammadiyah University of Palangkaraya. Supervisor (I) Dr. Supriadi, M.Pd.I., Supervisor (II) Lastaria, M.Pd.

Keywords: *Think Pair Share Model, learning outcomes, mathematics, perimeter of plane figures*

This study aims to improve the learning outcomes of fifth grade students at MIN 2 Palangka Raya City in mathematics, specifically the perimeter of plane figures. Based on initial observations through a pre-test, it was found that the level of student learning achievement was still in the low category. It was found that of the 28 students who took the test, only 8 achieved classical mastery (28.57%), while 20 students, or 71.42%, did not meet the classical mastery criteria. This indicates that classical mastery achievement is still below the school's standard of 60%. These low learning outcomes are influenced by the monotonous learning process and the lack of student engagement in learning. This condition indicates that the use of inappropriate learning models also contributes to the suboptimal student learning outcomes.

This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, each consisting of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects were class VA MIN 2, Palangka Raya City. Data were collected through testing, observation, and documentation techniques, then analyzed descriptively using quantitative and qualitative methods.

The results of the study indicate that the implementation of the Think Pair Share (TPS) learning model can improve student learning outcomes. In the pre-action phase, the percentage of students achieving classical mastery reached 28.57%. After the first cycle, the percentage of classical completion increased by 64.28%. Then, in the second cycle, student learning outcomes increased significantly, reaching 85.71%. This increase indicates that the improved learning model implemented in the second cycle was able to improve students' understanding and grades.

MOTTO

سَعَى مَا إِلَّا لِلْإِنْسَانِ لَيْسَ وَآنْ

"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,"

(Q.S An-Najm: 39)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala hidayah dan kasih sayang-Nya, hingga saat ini saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Salawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, sang uhwah hasanah untuk umatnya. Dengan penuh rasa syukur, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Saya persembahkan karya ini untuk kedua orang tua yakni bapak dan ibu saya tercinta, dengan segala kerendahan hati mereka selalu memberikan doa dan dukungan. Semoga Allah selalu melindungi dan senantiasa melimpahkan hal-hal baik untuk mereka.
2. Saya juga memberikan terima kasih kepada kakak dan adik saya, yang selalu memberi dukungan untuk selalu berjuang menyelesaikan skripsi saya. Kepada keluarga saya, saya ucapkan terima kasih menjadi penyemangat, selalu membantu mendorong agar tidak mudah menyerah.
3. Tidak lupa kepada diri sendiri, terus berusaha ikhtiar, doa, dan tawakal atas perjuangan yang penuh lika liku, semoga menjadi motivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga Allah selalu memberikan keistiqomahan.
4. Saya juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, dr. H. Muhammad yusuf, S.Sos., M.A.P. dan Dekan Fakultas Agama Islam Dr. Hj. Hunainah, Lc., M.A. yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk belajar dan berkembang di lingkungan akademik yang penuh inspirasi ini.

5. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing skripsi saya,. selaku pembimbing I bapak Supriadi, M.Pd.I., dan pembimbing II Ibu Lastaria, M.Pd yang dengan sabar memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini.

PEDOMAN TANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata latin yang dipakai dalam skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

نِدْقَعْتَم	Ditulis	<i>Muta’aqqidin</i>
قَدَع	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. Ta’ marbutah

a. Apabila dimatikan ditulis h.

تِهْبَه	Ditulis	<i>Hibbah</i>
تِهْزَه	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

عائلاً أئمة	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā’</i>
-------------	---------	---------------------------

- b. Apabila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

رطفلاً تائز	Ditulis	<i>Zakātul-fiṭri</i>
-------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ُ	Ḍammah	Ditulis	<i>U</i>

5. Vokal panjang

1	Fathah + alif تألهاج	Ditulis	<i>Ā</i> <i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya’ mati يأس	Ditulis	<i>Ā</i> <i>Yas’ā</i>
3	Kasrah + ya’ mati ميرك	Ditulis	<i>Ī</i> <i>Karīm</i>
4	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>Ū</i> <i>Furūd</i>

6. Vokal rangkap

1	Fathah + ya’ mati مكثيد	Ditulis	<i>Ai Bainakum</i>
---	----------------------------	---------	--------------------

2	Fathah + wawu mati لَوْ	Ditulis	<i>Au Qaulun</i>
---	----------------------------	---------	------------------

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

مَتْنًا	Ditulis	<i>A'antum</i>
تَدْعَا	Ditulis	<i>U'iddat</i>
مَتْرَكْشَنَّا	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

نَاقِلًا	Ditulis	<i>al-qur'ān</i>
سَايِقًا	Ditulis	<i>al-qiyās</i>

b. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya.

عَامِسًا	Ditulis	<i>as-samā</i>
سَمِثًا	Ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

زَوْفُلَايُودَ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَنَ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 2 Kota Palangka Raya”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Muhamad Yusuf, S.Sos., M.A.P., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Dr. Hj. Hunainah, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan bimbingan, dukungan, motivasi selama proses menyelesaikan skripsi.
3. Lastaria, M.Pd., selaku Kepala Program Studi PGMI, Dosen Pembimbing Akademik, dan Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan motivasi selama masa perkuliahan.
4. Dr. Supriadi, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Lastaria, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan, saran, dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Arif Supriyadi, M.Pd., selaku validator I dan Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd., selaku validator II yang telah memberikan penilaian serta saran untuk penyempurnaan instrumen penelitian.
7. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga kepada penulis.
8. Pihak sekolah, guru-guru, dan siswa-siswi MIN 2 Kota Palangka Raya yang telah memberikan izin, bantuan, serta kerjasama selama pelaksanaan penelitian.
9. Wali kelas dan siswa-siswi kelas VA yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan penelitian ini.
10. Rudi Heriyanto, M.Pd., selaku observer I dan Kumalasari, S.Pd., selaku observer II yang telah membantu dalam pelaksanaan observasi selama penelitian berlangsung.
11. Keluarga besar PKUM UMPR yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Seluruh mahasiswa angkatan PGMI yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis.
13. Seluruh kawan seperjuangan yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Palangkaraya, 29 April 2026
Penulis,

Rido

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Batasan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penerapan	12
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share	13
B. Think Pair Share (TPS)	15
C. Hasil Belajar	18
D. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30

A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Objek, Subjek dan Informan Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	41
F. Indikator Keberhasilan Penelitian	43
BAB IV_HASIL PENELITIAN	44
A. Profil Sekolah.....	44
B. Deskripsi Pratindakan	44
C. Deskripsi Data.....	46
D. Perbandingan Hasil Tindakan Tiap Siklus.....	68
E. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V_PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Revelan	11
Tabel 3. 1 Tabel Langkah-langkah Model Pembelajaran TPS.....	33
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian	35
Tabel 3. 3 Jumlah Siswa.....	36
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Lembar Observasi I Pengamatan Aktivitas Guru.....	38
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Pengamatan Peserta Didik	39
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Penilaian.....	40
Tabel 3. 7 Validator Instrumen Tes	41
Tabel 3. 8 Validasi Isi Instrumen Tes	41
Tabel 3. 9 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa	43
Tabel 4.1 Hasil Pretest Klas VA.....	45
Tabel 4. 2 Istrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus I	50
Tabel 4. 3 Istrumen Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	52
Tabel 4. 4 Hasil Penilaian Siklus I.....	54
Tabel 4. 5 Refleksi Siklus I	57
Tabel 4. 6 Istrumen Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II.....	62
Tabel 4. 7 Instrumen Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II	64
Tabel 4. 8 Hasil Penelitian Siklus II	66
Tabel 4. 9 Refleksi Siklus II.....	69
Tabel 4. 10 Perbandingan Aktivitas Guru pada Siklus I dan II.....	71
Tabel 4. 11 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I & Siklus II	72
Tabel 4.12 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Posttest, Siklus I & II.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya penting yang disepakati oleh berbagai elemen masyarakat untuk membimbing dan membantu anak-anak secara sengaja dilakukan oleh orang dewasa, agar mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang dewasa serta mencapai kualitas hidup yang lebih baik, baik secara mental maupun sosial.¹

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan harus menciptakan suasana belajar yang kondusif agar siswa dapat secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan.² Pendidikan yang efektif dapat menjadikan siswa sebagai anggota masyarakat yang produktif dan berakhlak mulia. Untuk mencapai hal tersebut maka harus terciptanya proses pembelajaran yang mampu mencapai tujuan tersebut dengan cara yang efektif dan menyeluruh.

Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar dalam lingkungan belajar, yang merupakan bantuan dari seorang guru kepada siswa agar dapat terjadi pemerolehan ilmu dan pengetahuan, keterampilan dan tabiat, dan pembentukan karakter pada siswa.³ Melalui proses pembelajaran, terjadi perubahan dan perkembangan moral keagamaan, aktivitas, serta kreativitas siswa. Fathurrohman menjelaskan bahwa pembelajaran adalah

¹ Yudin Citriadin, *Pengantar Pendidikan*, (CV Sanabil, 2019), hlm. 1

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional

³ Ahdar Djamaluddin & Warnada, *Belajar dan pembelajaran (4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis)*, (Sulawesi Selatan, CV Kaffah Learning Center, 2019), hlm. 13

upaya yang dilakukan guru untuk mendorong siswa belajar, yang menghasilkan perubahan perilaku jangka panjang.⁴ Sementara itu, Ngilimun menekankan bahwa pembelajaran melibatkan interaksi antara guru dan siswa, yang mengarah pada perubahan perilaku individu siswa.⁵ Namun, dalam prosesnya tentu sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan dan problematika yang dapat memengaruhi efektivitas proses tersebut, baik dari aspek guru, siswa, maupun lingkungan belajar.

Problematika dalam proses pembelajaran menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perhatian serius dari pendidik dan pengelola pendidikan, salah satu tantangan utama adalah kurangnya kreativitas dalam metode pengajaran, yang dapat menyebabkan kebosanan di kalangan siswa. Hal ini diungkapkan oleh Mazid, yang menekankan pentingnya inovasi dalam model pembelajaran untuk mengatasi tantangan di era disrupsi.⁶ Wahidin juga menambahkan bahwa, guru diharapkan untuk menguasai literasi media agar dapat memanfaatkan berbagai bentuk media pembelajaran secara efektif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik.⁷ Secara khusus problematika ini terasa pada mata pelajaran matematika, yang mengharuskan siswa menggunakan konsentrasi lebih untuk memahami konsep-konsep matematika. jika pada proses pembelajaran guru tidak kreatif dan

⁴ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovasi Alternative Desain Pembelajaran yang Menyenangkan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm.20

⁵ Ngilimun, *Strategi Pembelajaran* (Jogjakarta: Dua Satria offset, 2017), hlm.44

⁶ Mazid, S. and Hidayah, Y. *Penguatan civic skills melalui pengembangan model ideal problem solving*. Vol.2, No.1,IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research, 2024. Hlm.614-623.

⁷ Wahidin, U, Implementasi literasi media dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. Vol.7, No.02, Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam. 2018. hlm. 229.

menyenangkan dalam memberikan materi, maka siswa bisa bosan dan tidak memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru.

Kesimpulan dari pendapat para ahli di atas bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mendorong perubahan perilaku siswa. Namun, keberhasilan pembelajaran sering menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya kreativitas dalam mengajar yang dapat membuat siswa bosan. Oleh karena itu, guru perlu berinovasi dan menguasai penggunaan media pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif.

Matematika merupakan salah satu pelajaran penting di sekolah dasar karena membantu siswa belajar berpikir secara logis, kritis, dan teratur. Melalui matematika, siswa dilatih untuk memecahkan masalah dan memahami sesuatu secara sistematis. Pada kenyataannya, banyak siswa merasa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit untuk dipahami. Hal ini karena matematika sering berisi angka, simbol, dan rumus yang tidak selalu terlihat secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terasa abstrak. Selain itu, cara penyampaian materi yang kurang menarik atau terlalu cepat juga dapat membuat siswa kesulitan mengikuti pelajaran. Akibatnya, siswa sering menganggap matematika sebagai pelajaran yang rumit dan membingungkan. Mereka menjadi kurang percaya diri, cepat merasa bosan, bahkan cenderung menghindari pelajaran tersebut. Hal ini biasanya terjadi karena beberapa materi membutuhkan pemahaman konsep yang mendalam, bukan sekadar menghafal rumus. Salah satunya pada materi keliling bangun datar, di mana siswa harus benar-benar

memahami bentuk dan cara menghitungnya. Akibatnya, jika tidak dipahami dengan baik, siswa bisa merasa kesulitan dan kurang tertarik untuk belajar matematika.

Materi ke IV Keliling Bangun Datar pada kelas V merupakan salah satu kompetensi dasar yang sering kali menimbulkan kesulitan bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VA MIN 2 Palangka Raya⁸, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menghitung hasil akhir dalam materi keliling bangun datar. Hal ini tercermin dari hasil pretest BAB IV siswa yang menunjukkan bahwa 8 dari 28 siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan persentase 28,57%. Sedangkan 20 siswa dengan persentase 71,42% belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), hal tersebut menunjukkan bahwa capaian ketuntasan klasikal masih berada di bawah standar yang ditetapkan sekolah yaitu sebesar 60%. dengan nilai rata-rata 45,25. Rendahnya hasil belajar ini mengindikasikan perlunya inovasi dalam proses pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna.

Salah satu faktor rendahnya hasil belajar siswa tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berlangsung di kelas dan penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat menjadi salah satu faktor utama penyebab belum optimalnya hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang digunakan belum mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan menantang. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif

⁸ Hasil Observasi Mandiri Kelas VA di MIN 2 Kota Palangka Raya, 23/1/2026 Pukul 7:51

dan berpusat pada siswa agar dapat meningkatkan partisipasi aktif, pemahaman konsep, serta hasil belajar siswa secara keseluruhan. Selain itu, minimnya keterlibatan siswa juga terlihat dari rendahnya interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru. Siswa kurang diberi kesempatan untuk bekerja sama, bertukar ide, atau memecahkan masalah secara kelompok. Hal ini berdampak pada kurang berkembangnya kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep yang mendalam. Ketika siswa tidak dilibatkan secara aktif, materi yang disampaikan menjadi sulit dipahami dan mudah dilupakan.

berdasarkan uraian di atas peneliti ingin meneliti apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran tipe Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti akan meneliti dengan lebih mendalam yang berjudul “Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 2 Kota Palangka Raya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share siswa kelas VA MIN 2 Kota Palangka Raya ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas VA MIN 2 Kota Palangka Raya pada mata pelajaran Matematika melalui Model Pembelajaran Think Pair Share materi Keliling Bangun Datar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share siswa kelas VA MIN 2 Kota Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VA MIN 2 Kota Palangka Raya pada mata pelajaran Matematika melalui penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share materi Keliling Bangun Datar.

D. Batasan Masalah

Agar penulisan dan pembahasan selanjutnya lebih terarah dan sesuai dengan pembahasan yang akan diteliti dalam penelitian, maka kiranya perlu diberi batasan masalah, yakni sebagai berikut.

1. Materi Keliling Bangun Datar dari buku terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
2. Kelas yang diteliti adalah kelas VA MIN 2 Kota Palangka Raya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan, memberikan pemahaman baru yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran

matematika, menyajikan pandangan dan sumber yang berguna untuk memperbaiki proses dan strategi pengajaran.

Penelitian ini juga berperan penting dalam memperkaya pengetahuan tentang metode pengajaran, khususnya bagi para guru. Dengan informasi dan temuan yang diperoleh, para pendidik dapat mengaplikasikannya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran mereka, sehingga pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah menjadi lebih baik.

2. Secara praktis

- a. Bagi Siswa, dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, aktif, dan konkret sehingga dapat meningkatkan pemahaman bangun datar serta hasil belajar siswa secara keseluruhan.
- b. Bagi Guru, dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengajarkan konsep-konsep abstrak seperti bangun datar secara lebih menarik dan efektif, serta meningkatkan keterampilan guru dalam merancang pembelajaran inovatif berbasis media.
- c. Bagi sekolah, Memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran Matematika di MI, khususnya pada materi yang sulit dipahami siswa, sehingga berdampak positif terhadap pencapaian KKTP dan citra sekolah.
- d. Bagi Peneliti, dapat menjadi referensi awal dalam pengembangan model pembelajaran aktif TPS pada materi Keliling Bangun Datar matematika lainnya di jenjang MI atau sederajat.

F. Penelitian Relevan

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas berbagai pendekatan dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada materi Keliling Bangun Datar di jenjang sekolah dasar, khususnya kelas V MI. Berikut adalah penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan serupa.

1. Sebuah penelitian oleh Sri Hartatik (2020) Pengaruh Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Pre Experimental Design dengan desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran TPS (Think Pair Share) berbantuan media Roda Putar berpengaruh terhadap Hasil Belajar Matematika.
2. Sementara itu, Midi Hartono (2011) *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapanpendekatan Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Pada Kelas Iv Sd Negeri 3 Kaur Selatan*. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 (dua) siklus. Tahapan penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi, tes. Dari hasil pengamatan pada siklus I hasil belajar siswa dengan rata-rata 69,07 dengan kategori cukup dan siswa yang mendapatkan nilai ≥ 55 hanya 76,57%. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa rata-rata menjadi 75,32 dengan kategori baik, sedangkan

siswa yang mendapat nilai ≥ 55 sudah mencapai 87,51%. Dari pelaksanaan PTK yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Pembelajaran TPS dapat meningkatkan kualitas dan prestasi hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di SD Negeri 3 Kaur Selatan Kabupaten Kaur.

3. Hal serupa juga ditemukan oleh Lulu Kesuma Darmayati (2011) dalam skripsi PTK yang berjudul Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share. Hasil tes tertulis yang dilakukan sebelum dan sesudah penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada prestasi belajar siswa. Sebelum tindakan kelas prestasi belajar siswa hanya 48%, sesudah tindakan prestasi belajar siswa 88%. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar.
4. Selain itu, Jurnal yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Think Pair Share Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri Jetis 1 Yogyakarta dari Khamid (2014) Jurnal Ilmiah Guru “COPE” dengan metode PTK, terdapat peningkatan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas 76,34, siklus II nilai rata-rata kelas 80,77, dan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata kelas 90,19. Melalui TPS, siswa telah merasakan bahwa aktivitas berfikir ini memang memerlukan pengetahuan yang dimiliki masing masing, siswa sudah

mampu bekerja kelompok dan menyepakati hasilnya, serta mempertanggungjawabkan hasilnya di depan kelas.

Keseluruhan temuan dari berbagai studi tersebut memperkuat bukti bahwa model pembelajaran aktif TPS pada materi Keliling Bangun Datar sangat efektif dalam mendukung proses belajar matematika. Temuan ini menjadi landasan penting bagi penelitian lebih lanjut dalam upaya mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Tabel 1. 2 Penelitian Revelan

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sri Hartatik (2020)	Pengaruh Model Pembelajaran TPS terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD	- Sama-sama menggunakan model TPS- Sama-sama pada mata pelajaran matematika- Sama-sama meneliti hasil belajar siswa- Subjek kelas V SD	- Menggunakan Pre-Experimental Design- Menggunakan media roda putar- Fokus pada pengaruh, bukan peningkatan melalui siklus
2	Midi Hartono (2011)	Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui TPS	- Sama-sama TPS- Sama-sama meningkatkan hasil belajar	- Subjek kelas IV- Lokasi penelitian berbeda- Tidak spesifik pada kelas VA

			matematika- Menggunakan PTK- Jenjang SD	
3	Lulu Kesuma Darmayati (2011)	Peningkatan Keaktifan Siswa melalui TPS	- Sama-sama TPS- Sama- sama pada matematika SD- Menggunakan PTK- Berdampak pada hasil belajar	- Fokus utama pada keaktifan siswa- Hasil belajar sebagai dampak, bukan fokus utama
4	Khamid (2014)	Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui TPS	- Sama-sama TPS- Sama- sama meningkatkan hasil belajar matematika- Menggunakan PTK	- Subjek kelas VI- Berbentuk jurnal, bukan skripsi- Jumlah siklus hingga 3 siklus